

ABSTRAK

HARITS ABDURRAHMAN, 1172010033, 2022, Kepemimpinan Kepala Madrasah Hubungannya Dengan Profesionalisme Guru (Penelitian pada Madrasah Aliyah Persatuan Islam di Kab. Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang belum terpecahkan secara maksimal mengenai kepemimpinan kepala madrasah dengan profesionalisme guru. Berdasarkan observasi awal, diperoleh informasi bahwa profesionalisme guru di Madrasah sudah cukup baik. Namun di sisi lain masih ada sebagian guru yang memiliki kendala. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan dan permasalahan yang menarik untuk di teliti.

Konsep kepemimpinan didasarkan menurut pendapat Fatimah yang mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan seni dalam mengkoordinasikan dan mengarahkan individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Sedangkan profesionalisme guru didasarkan dari teorinya Hamalik yakni seorang guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang studi serta telah berpengalaman dalam mengajar sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa profesionalisme guru salah satunya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan ialah jika kepemimpinan kepala madrasah berjalan dengan baik maka profesionalisme guru akan meningkat. Begitu pun sebaliknya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif inferensial. Teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data kedua variabel ini dilakukan dengan menggunakan metode statistika yang terbagi ke dalam dua analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Realitas kepemimpinan kepala madrasah berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,25; (2) Realitas profesionalisme guru berkategori tinggi, dengan nilai rata-rata 4,28; (3) Realitas hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan profesionalisme guru: (a) Koefisien korelasinya berkategori kuat dengan skor 0,606; (b) hipotesisnya diterima, artinya jika kepemimpinan kepala madrasah berjalan dengan baik, maka profesionalisme guru meningkat. Berdasarkan pengujian hipotesis yaitu $T_{hitung} 6,721 > T_{tabel} 1,664$; dan (c) serta memiliki pengaruh 36,7%. Dengan demikian, terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan profesionalisme guru.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Profesionalisme, Guru*